

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)



***DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN
MANGGARAI
T.A 2021***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai Tahun 2021 dapat tersusun sesuai jadwal. Laporan ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKj IP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcomes* di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai sebagai Organisasi Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Meskipun segala upaya telah dilakukan namun laporan ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai upaya kami menuju kesempurnaan LKIP ini.

Ruteng, 04 Februari 2022


Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai,
Drs. Isyridus Buntanus
Pembina Utama Muda
NIP.19631231 199203 1 178

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
BAB II.....	7
PERENCANAAN KINERJA	7
A. RENSTRA 2021-2026	7
BAB III.....	9
AKUNTABILITAS KINERJA.....	9

LAMPIRAN

MATRIKS RENSTRA 2021-2026

RKT TAHUN 2022

PK TAHUN 2022

PENGUKURAN

KINERJA 2021

IKU

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perkembangan dan kemajuan yang begitu pesat di bidang industry pariwisata membuat dunia ini menjadi kecil dan tanpa batas. Industry pariwisata telah melintasi batas territorial, batas budaya dan bahasa, batas social politik dan ekonomi serta perdagangan. Dengan demikian, maka industry pariwisata bisa membuat budaya Manggarai menjadi budaya global. Atau justru sebaliknya industry pariwisata menggerus budaya Manggarai sehingga menjadi begitu lemah dan kecil.

Sesuai dengan kewenangan yang ada, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyusun Resntra yang merupakan dokumen rencana jangka menengah (lima tahunan) yang memuat Visi, misi, tujuan, sasaran, indicator kinerja, program dan kegiatan bidang kebudayaan dan pariwisata.

Dengan visi Terwujudnya Manggarai Maju, Adil dan Berdaya saing, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menetapkan tujuan dan sasaran serta indicator yang hendak dicapai melalui rencana kinerja tahunan.

Untuk Tahun 2021, sesuai RKT, PK dan pengukuran kinerja secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dikategorikan “BAIK”, yaitu capaiannya 100,41% dari target yang telah ditetapkan.

Dalam mencapai visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kedepan, diperlukan koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai stakeholder dengan lebih intensif, mengingat berbagai target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap stakeholder demi terjaganya budaya Manggarai serta kemajuan pariwisata. Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2021 , maka ditetapkan anggaran berupa belanja langsung yang berasal dari APBD Kabupaten Manggarai sebesar Rp 5.950.572.830,- telah direalisasi sebesar Rp. 5.898.250.336,- atau 99,10%. Sehingga terjadi efisiensi anggaran Rp. 52.322.494,- (0,90%).

Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian sasaran 99,10% menunjukkan adanya efektifitas penggunaan anggaran.

Ruteng, 04 Februari 2022


Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai,
Drs. Isyridus Buntanus
Pembina Utama Muda
NIP.19631231 199203 1 178

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Pariwisata adalah salah satu sector unggulan saat ini. Untuk mendukung hal tersebut, maka perlu adanya peningkatan mutu pelayanan (*excellent service*). Pelayanan yang berkualitas tentu berkaitan erat dengan kinerja pemerintah. Untuk mengukur kinerja pemerintah, diukur dari sejauh mana budaya Manggarai tetap eksis di tengah arus globalisasi dan modernisasi saat ini. Kinerja yang sama juga diukur dari sejauh mana pariwisata di Manggarai ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja.

Fenomena selama ini bahwa keberhasilan pemerintah dilihat dari sejauhmana atau seberapa besar kemampuan Perangkat Daerah menyerap anggaran yang dialokasikan. Seharusnya keberhasilan itu dilihat dari keberhasilan perangkat daerah menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai HASIL/OUTCOME yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan terbentuknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai melalui Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016, maka semua urusan Kebudayaan dan Pariwisata menjadi wewenang dan tanggungjawabnya. Potensi Kepariwisata dan budaya di Kabupaten Manggarai sangat menjanjikan demi kemakmuran masyarakat Manggarai, dengan syarat semua sumber daya yang ada dikembangkan dan dibudayakan.

Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, tentunya tertuju pada upaya bagaimana potensi budaya dan pariwisata yang ada dapat dikelola dan dikembangkan guna kesejahteraan masyarakat Manggarai. Sehubungan dengan hal tersebut, maka potensi wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus lainnya, wajib dikelola dan dikembangkan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan kelompok-kelompok ekonomi kreatif dalam mendukung kegiatan pariwisata tersebut (PDRB).

Untuk mewujudkan ini, maka Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPDA) perlu ditetapkan guna menjadi pedoman dan arah pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Manggarai.

Berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 39 tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai telah ditetapkan Tugas Pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan konkuren wajib non pelayanan dasar bidang kebudayaan dan konkuren pilihan bidang pariwisata.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok tersebut di atas maka, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan fungsi-fungsi sbb:

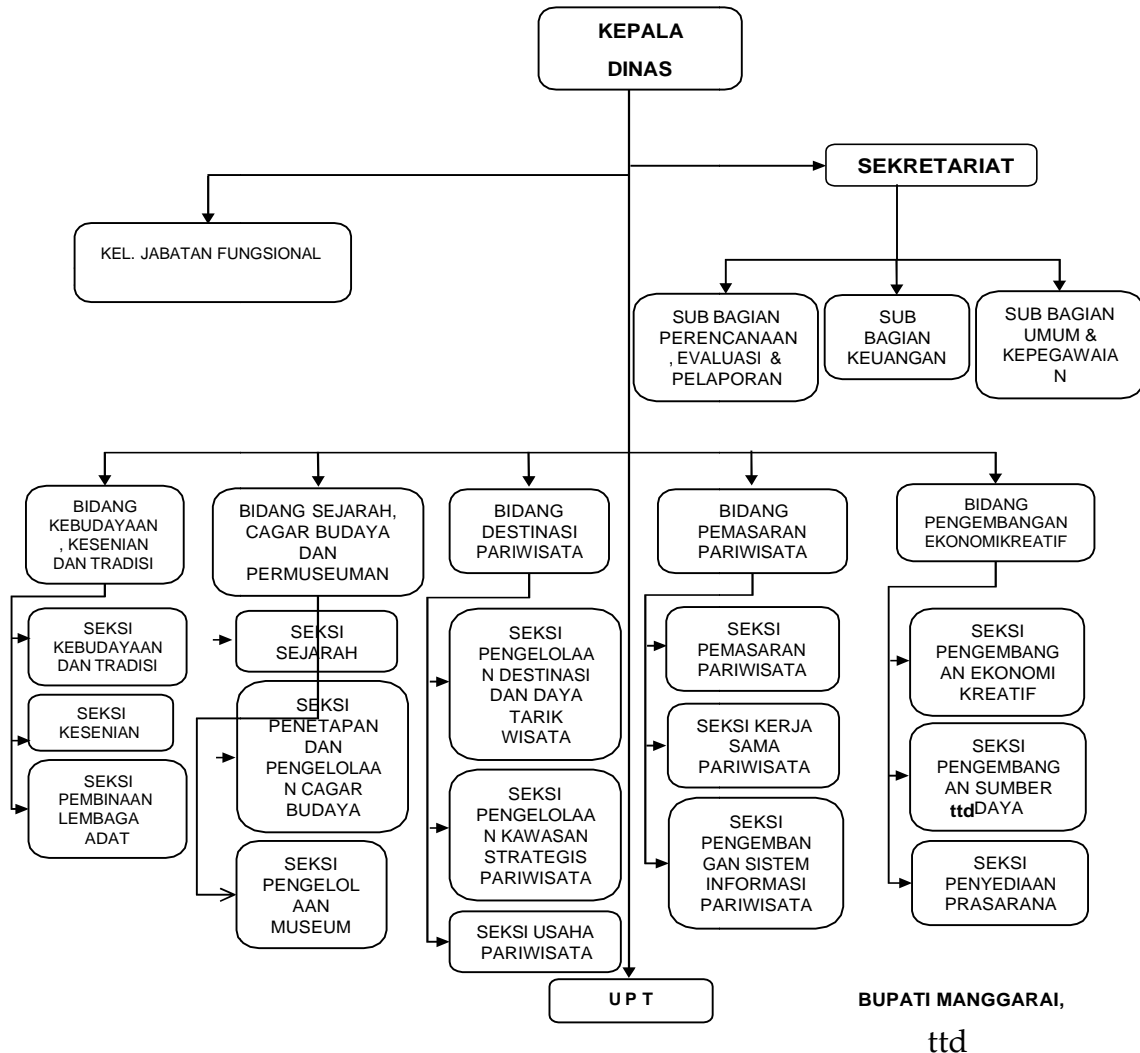
- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;

- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya dan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. STRUKTUR ORGANISASI

LAMPIRAN XIV : PERATURAN BUPATI MANGGARAI NOMOR 39 TAHUN 2016

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA
TIPE : A



BUPATI MANGGARAI,
ttd

Herybertus Geradus Laju Nabit,

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA 2021-2026

Visi Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing	Misi <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia;2. Meningkatnya Perekonomian Masyarakat;3. Meningkatnya Mutu Lingkungan Hidup;4. Meningkatkan Kualitas Tata Keleloa Pemerintahan Yang Bersih dan Melayani.
---	---

B. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 merupakan target kinerja tahun ketiga dari Renstra 2021-2026, yang memuat sasaran strategis Indikator Kinerja yang terkait dengan tugas fungsi Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata. Untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, pada bulan Oktober tahun 2018 telah dilakukan reviu terhadap Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016-2021 yang menyebabkan adanya beberapa perbedaan rumusan, jumlah sasaran dan indikator yang sebelumnya 10 sasaran dengan 30 indikator menjadi 5 sasaran dengan 6 indikator, sehingga pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 mengikuti Jumlah Sasaran Strategis hasil reviu tersebut.

Berikut adalah sasaran kinerja, indikator dan target yang akan dicapai dalam tahun 2021 :

No	Sasaran	Indikator	Target 2021
1.	Meningkatnya arus kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Manggarai	- % media promosi - Jlh wisatawan	100% 10.000
2.	Terwujudnya pengembangan obyek wisata	% obyek wisata yg ditata	100%
3.	Terwujudnya kerja sama pemerintah, masyarakat dan dunia usaha	% klpk ekon kreatif	100%
4.	Terwujudnya pengelolaan kebudayaanyang optimal	% cagar budaya yg direvitalisasi	100%
	Terwujudnya penyelenggaraan festival seni budaya	- cakupan gelar seni	100%

Tabel 1.1
Program dan Alokasi Anggaran 2021

No.	Program	Anggaran
1	Pengembangan Kebudayaan	Rp. 170.291.000
2	Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 187.562.796
3	Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 166.206.700
4	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 1.703.778.596
5	Pemasaran Pariwisata	Rp. 174.994.500
6	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 1.109.135.400

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dikategorikan “BAIK”, yaitu capaiannya 100,41% dari target yang telah ditetapkan.

Dari sebanyak 6 indikator kinerja dari 5 sasaran, semua indikator dinyatakan “berhasil” karena capaiannya di atas 100,41 % dari target.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

No	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI
1	Meningkatnya arus kunjungan Wisatawan	- % media promosi	100%
		- Jlh wisatawan	12.636
2	Terwujudnya pengembangan obyek wisata	% obyek wisata yg ditata	88,98%
3	Terwujudnya kerja sama pemerintah, masyarakat dan dunia usaha	% klpk ekonomi kreatif	100%
4	Terwujudnya pengelolaan kebudayaanyang optimal	% cagar budaya yg direvitalisasi1	100%
	Terwujudnya penyelenggaraan festival seni budaya	- cakupan gelar seni	100%
	Rata-rata		100,41

Untuk mendukung capaian kinerja tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menginisiasi penyusunan berbagai kebijakan yang terkait dengan penetapan obyekwisata.

Beberapa kebijakan yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut :

No	Kebijakan	Perkembangan
1.	Keputusan Bupati Manggarai No HK/241/2011 ditetapkan tgl 12 Des 2011 tentang Penetapan Obyek Wisata Unggulan di Kab. Manggarai	

2. Keputusan Bupati Manggarai No HK/88/2018 ditetapkan tgl 25 Jan 2018 tentang Lokasi Liang Bua sebagai Situs Cagar Budaya

1. Sasaran Meningkatnya arus kunjungan wisatawan ke Kabupaten Manggarai

Sejalan dengan Visinya, bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan regional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Pada tataran ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selalau berupaya untuk mengembangkan ODTW serta gencar melakukan promosi pariwisata yang ada di Manggarai di dalam rangka meningkatkan angka kunjungan wisatawan.

Untuk mengukur sasaran ini, dapat dilihat pada capaian dua indikator berikut:

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021		
			T	R	%	T	R	%
1	Meningkatnya arus kunjungan wisatawan ke Kab. Manggarai	% Media promosi	100	100	100	100	100	100
		Jumlah kunjungan wisatawan	17.017	8.096	47,57	10.000	12.636	126,36
	Rata-rata			73,78			113,18	
	Kategori						Sedang	

a. Media Promosi

Perkembangan teknologi memungkinkan tersampainya konten-konten menarik berupa teks, gambar, audio, dan video yang dapat memberikan informasi secara jelas tentang produk maupun jasa yang ditawarkan. Tidak terkecuali media elektronik juga banyak digunakan oleh industri pariwisata. Potensi media elektronik sebagai sarana promosi interaktif bagi pariwisata menjadi topik penelitian menarik dan sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan industri pariwisata. Konten yang diposting di sosial media memberikan kontribusi yang cukup signifikan tidak saja terhadap bisnis jasa pariwisata, namun juga memberikan keuntungan kepada wisatawan yang akan melakukan wisata, diantaranya berupa informasi tentang kualitas layanan, pengalaman, sampai variasi harga yang menarik.

Untuk Kabupaten Manggarai, media promosinya terdiri atas 5 jenis yakni leaflet, banner, booklet, videotron dan website. Alamat website dimaksud adalah <http://pariwisata.manggaraikab.go.id>.

Leaflet



Videotron



Booklet

THE CHARM OF CULTURE AND TOURISM

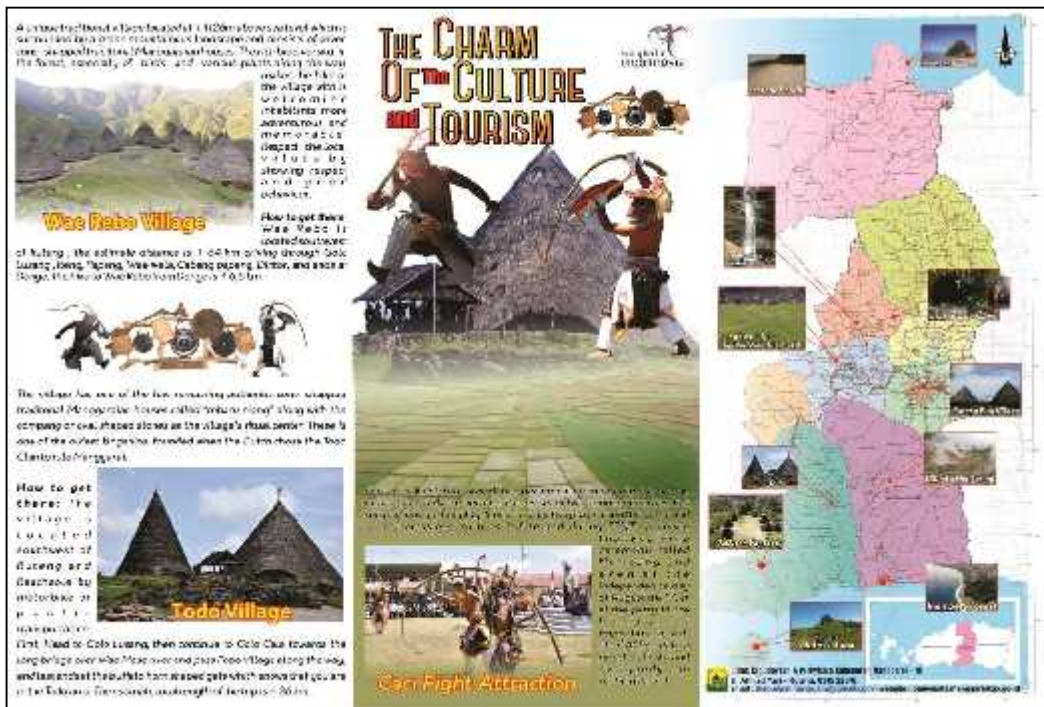
wisata budaya
Indonesia



Kabupaten Manggarai

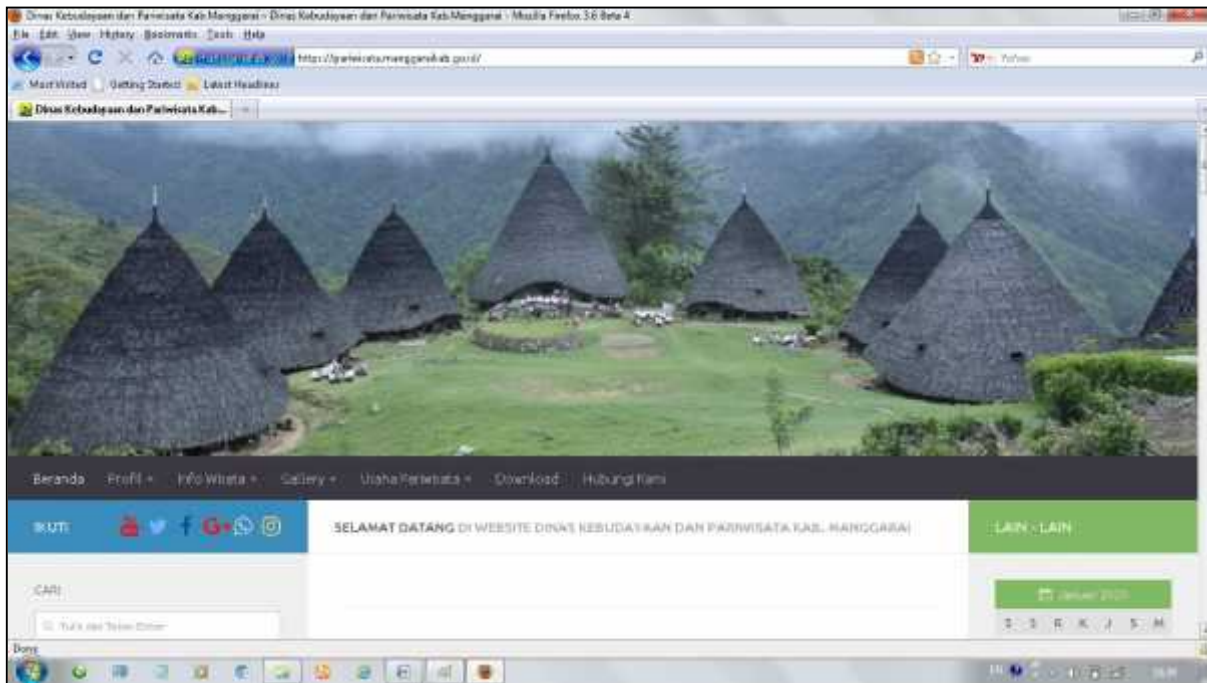


Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manggarai - NTT
Jl. Kuntat Yam - Rumbia, 0282 22244
Email: dikabupatenmanggarai@gmail.com - website: artikabupatenmanggarai.com



Brosur

Laman Website_Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



b. Jumlah kunjungan

Data menunjukkan bahwa di tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak

12.636 orang dari target 10.000 orang dengan capaian kinerja sebesar 126,36% atau kategori SEDANG. Angka kunjungan ini diperoleh dari Total kunjungan hotel sebesar 7.675 orang; dengan rincian Wisman = 51 org, Wisnus = 7.624 orang. Total kunjungan obyek wisata sebesar 4.961; dengan rincian Wisman = 64 org, Wisnus = 4.897 orang. Dengan demikian total wisman = 115 orang dan wisnus = 12.521 orang.

Pemerintah Kabupaten Manggarai terus berupaya meningkatkan daya tarik obyek wisata dengan promosi secara intens melalui media masa dan elektronik, serta penataan obyek wisata. Semua itu dilakukan untuk menarik minat wisatawan mengunjungi tempat-tempat wisata di Kabupaten Manggarai.

Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Manggarai dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 total kunjungan wisatawan sebesar 12.636 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan kunjungan wisatawan sebesar 7.872 orang.

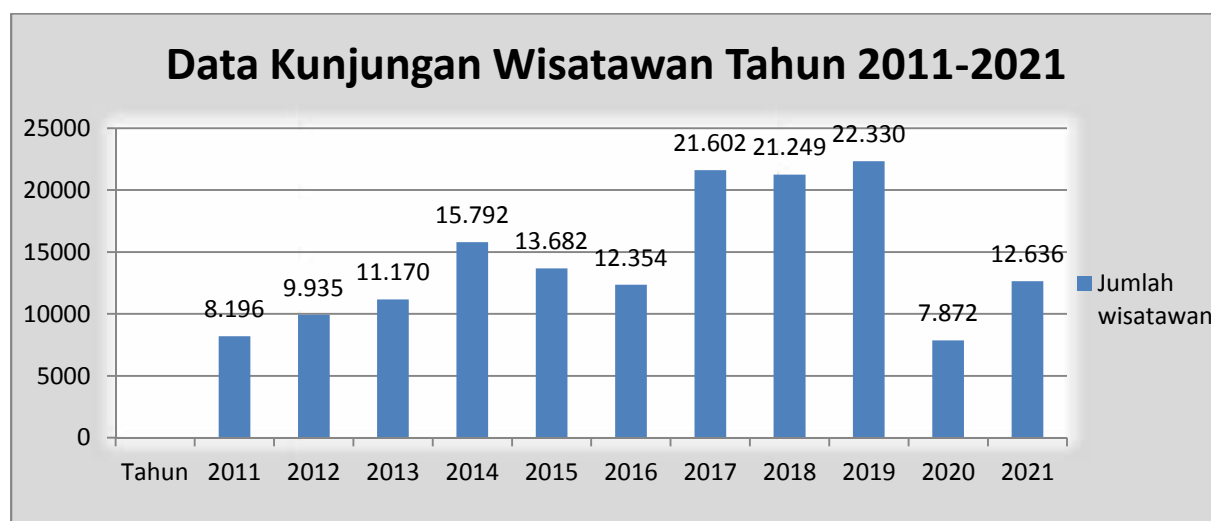
Obyek-obyek wisata di Kabupaten Manggarai yang dikunjungi wisatawan, antara lain : Liang Bua, Kampung Ruteng, Niang Todo, Wae Rebo, Lodok di Cara, Inembele, Ulumbu dan lain-lain. Disamping itu potensi wisata lainnya seperti wisata budaya dan tarian tradisional Manggarai antara lain caci.

Tabel 3.1

Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2011-2021

No	Tahun	Jumlah wisatawan	% (Pertumbuhan/Penurunan)
1	2011	8.196	
2	2012	9.935	21%
3	2013	11.170	12%
4	2014	15.792	41%
5	2015	13.682	-13%
6	2016	12.354	-10%
7	2017	21.602	75%
8	2018	21.249	-2%
9	2019	22.330	5%
10	2020	7.872	-64%
11	2021	12.636	61%

**Grafik 3.1 Kunjungan Wisatawan Kabupaten Manggarai
Tahun 2011 -2021**



Sumber data: Bidang Destinasi Pariwisata Tahun 2021

2. Sasaran Meningkatnya Penataan Obyek dan Daya Tarik Wisata

Untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata, penataan ODTW menjadi penting. Pada tahun 2021, jumlah Penataan ODTW di 4 obyek wisata yaitu pembangunan tempat Parkir obyek wisata Liang Bua. Pembangunan MCK di obyek wisata Kampung Todo. pembangunan jalan setapak di obyek wisata Tengku Lese dan Pulau Mules (Pembangunan Lampu Taman. Gazebo dan Pembangunan jalan setapak).

No.	Sasaran	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021		
			T	R	%	T	R	%
1.	Meningkatnya arus kunjungan wisatawan ke Kab. Manggarai	% obyek wisata yang ditata	26.32	5,26	19,99	26.32	21.05	88,89
	Rata-rata							100
	Kategori						Memuaskan	

Untuk mendukung sasaran ini, anggaran yang digunakan sebesar Rp. 1.370.372.000.-. (Satu Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah) Anggaran ini dimanfaatkan untuk penataan obyek wisata. Dari 18 obyek wisata yang ada, 16 obyek wisata yang sudah mulai penataan. Dan hanya 4 obyek saja yang ditata di Tahun 2021 atau 21.05%; realisasinya 21.05% dengan tingkat capaian 100%.

3. Terwujudnya kerja sama pemerintah dan dunia usaha

Sasaran ini dimaksudkan untuk melihat keterlibatan stakeholder bidang pariwisata dalam meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke salah satu obyek wisata.

Kelompok ekonomi kreatif adalah sebagai suatu sistem kegiatan manusia, baik kelompok maupun individu yang berkaitan dengan kreasi, produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai kultural, artistik, estetika, intelektual dan emosional. Ekonomi Kreatif terdiri dari periklanan, arsitektur, seni, kerajinan, desain, fashion, film, musik, seni pertunjukkan, penerbitan, Penelitian dan Pengembangan (R&D), perangkat lunak, mainan dan permainan, Televisi dan Radio, dan Permainan Video.

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli khas suatu daerah, handmade, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni dan sejarah yang tinggi melalui media lelang, galeri, toko, pasar swalayan dan juga online melalui internet, produk dari industri ini biasanya berupa barang-barang musik, percetakan, kerajinan, automobile, dan film.

Salah satu kelompok ekonomi kreatif adalah Kerajinan: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi. Produksi dan distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: benang. Produk kerajinan pada umumnya hanya diproduksi dalam jumlah relative kecil (bukan produksi massal);

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021		
			T	R	%	T	R	%
I.	Terwujudnya kerja sama pemerintah dan dunia Usaha	% kelompok ekonomi kreatif	100	100	100	100	100	100
		% POKDARWIS	100	100	100	100	100	100
	Rata-rata							100
	Kategori						Memuaskan	

Untuk mendukung perkembangan kelompok ekonomi kreatif dan POKDARWIS, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai melaksanakan pelatihan peningkatan SDM Kelompok Ekonomi Kreatif dan POKDARWIS melalui DAK Non Fisik berupa :

- Pelatihan Kebersihan Lingkungan, sanitasi, pengelolaan sampah di destinasi wisata dengan jumlah peserta 40 orang yang melibatkan utasaun dari masing-masing POKDARWIS yaitu Liang Bua 6 orang, Pantar Kaka Reok 4 orang, Pantai Selatan Inembele 2 orang, Compang

Ruteng 4 orang. Alam Budaya Wae Rebo 20 orang dan Lingko Meler 4 orang.

- Pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi wisata dengan jumlah peserta 40 orang dengan masing-masing utasan dari Kelompok Ekonomi Kreatif yaitu Liang Bua 6 orang. Pantar Kaka Reok 4 orang. Pantai Selatan Inembele 2 orang. Compang Ruteng 4 orang. Alam Budaya Wae Rebo 20 orang dan Lingko Meler 4 orang.
- Pelatihan Pemandu Wisata Alam Tracking dengan jumlah peserta 40 orang yang melibatkan Lembaga swadaya masyarakat. pemandu wisata dan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Pelatihan pemandu wisata outbond dengan jumlah peserta 40 orang yang melibatkan Lembaga swadaya masyarakat. pemandu wisata dan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Pelatihan Desa Wisata dengan jumlah peserta 40 orang dari Desa Nuca Molas Kecamatan Satar Mese Barat
- Pelatihan usaha home stay/pondok wisata dengan jumlah peserta 40 orang yaitu Desa Ranaka 5 orang, Kampung Ruteng Pu'u 5 orang, Desa Nuca Molas 10 orang, Liang Bua 5 orang, Desa Meler 5 orang, Desa Tengku Lese 5 orang, Desa Satar Lenda 2 orang dan Desa Bangka Kenda 2 orang.

Dari 7 Pelatihan peningkatan SDM POKDARWIS dan kelompok EKRAF. Semua realisasinya adalah 100% kategori Memuaskan.

4. Terwujudnya pengelolaan kebudayaan yang optimal

Cagar budaya merupakan warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya. Bangunan Cagar Budaya. Struktur Cagar Budaya. Situs Cagar Budaya. dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah. ilmu pengetahuan. pendidikan. agama. dan atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Untuk melihat capaian sasaran ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

No.	Sasaran	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021		
			T	R	%	T	R	%
1.	Terwujudnya engelolaan kebudayaan yang optimal	% cagar budaya yg direvitalisasi	100	100	100	100	100	100
	Rata-rata							100
	Kategori						Memuaskan	

Revitalisasi bertujuan untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai penting dari cagar budaya dengan penyesuaian baru yang tidak bertentangan dengan prinsip pelestarian dan nilai budaya masyarakat. Cagar budaya yang dimaksud jika sudah tidak sesuai dengan sebagaimana bentuk dan fungsi aslinya sehingga bertentangan dengan prinsip pelestarian dan kebudayaan, akan menciptakan nilai-nilai baru yang tidak seharusnya. Nilai baru tersebut juga dapat menghilangkan nilai asli yang dimiliki cagar budaya tersebut.

Revitalisasi pada situs dan kawasan cagar budaya berguna untuk memunculkan potensinya dengan memperhatikan tata ruang, tata letak, fungsi sosial, dan/atau lansekap budaya asli berdasarkan kajian. Revitalisasi ini dilakukan dengan menata kembali fungsi ruang, nilai budaya, dan penguatan informasi tentang cagar budaya, sebagaimana tercantum dalam *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang cagar budaya pada pasal 80 ayat (1) dan (2)*. Mengikuti prinsip pengembangan pada umumnya, revitalisasi harus memberi manfaat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam Revitalisasi yang menjadi landasan utama untuk dapat dilakukan revitalisasi adalah kesiapan cagar budaya itu sendiri untuk direvitalisasi. Oleh sebab itu, dibutuhkan penanganan dan pengamatan terhadap kesiapannya. Jika belum siap maka akan dilakukan tahap pendahuluan, seperti konservasi atau pemugaran jika diperlukan.

Untuk tahun 2021, data cagar budaya yang dihimpun pada 4 (empat) desa, sebagai berikut :

- a. Desa Todo, Kecamatan Satar Mese Utara
- b. Desa Popo, Kecamatan Satar Mese Utara
- c. Desa Rai, Kecamatan Ruteng
- d. Desa Cumbi, Kecamatan Ruteng

Anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 36.699.400.-.

5. Terwujudnya Penyelenggaraan festival seni

Festival, dari bahasa Latin berasal dari kata dasar "festa" atau pesta dalam bahasa Indonesia. Festival biasanya berarti "pesta besar" atau sebuah acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu. Atau juga bisa diartikan dengan hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting atau bersejarah, atau pesta rakyat.

Festival dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah; pesta rakyat. Punya arti lain perlombaan. Kedua pengertian di atas menyiratkan sebuah peristiwa yang penting, ramai, terkandung kompetisi. Merujuk pada dua pengertian di atas, sebuah festival tentu berisi pertunjukan (bisa apa saja) dan diharapkan apresiasi publik yang memadai sebagai penanda bahwa festival tersebut diminati. Sebuah festival yang baik memiliki akar yang kuat di masyarakatnya. Namun untuk bisa 'dimiliki' dan 'berakar', bukan pekerjaan yang mudah dan terjadi begitu saja.

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2020			Tahun 2021		
			T	R	%	T	R	%
.	Terwujudnya kerja sama pemerintah dan dunia usaha	Cakupan gelar seni	100	100	100	100	100	100
		% sanggar seni yang dibina	13.51	13.51	100	13.51	13.51	100
	Rata-rata						100	
	Kategori					Memuaskan		

a. Cakupan gelar seni

Jenis kegiatan yang termasuk kategori wujud gelar seni bidang kesenian yaitu 1) pertunjukan; 2) pameran; 3) festival. dan 4) lomba. yang harus dijalankan oleh pemerintahan provinsi atau pemerintahan daerah.

Untuk tahun 2021. tidak ada gelaran seni yang dilaksanakan. karena adanya pandemic covid-19.

b. % Sanggar Seni yg dibina

Sanggar Seni yg dibina adalah suatu Sanggar Seni yg dibina tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari. seni lukis. seni kerajinan atau kriya. seni peran dls. Kegiatan yang ada dalam sebuah sanggar seni berupa kegiatan pembelajaran tentang seni. yang meliputi proses dari pembelajaran. penciptaan hingga produksi dan semua proses hampir sebagian besar dilakukan di dalam sanggar (tergantung ada tidaknya fasilitas dalam sanggar). sebagai contoh apabila menghasilkan karya berupa benda (patung. lukisan. kerajinan tangan dll) maka proses akhir adalah pemasaran atau pameran. apabila karya seni yang dihasilkan bersifat seni pertunjukan (teater. tari. pantomim dll) maka proses akhir adalah pentas.

Sampai dengan tahun 2021. kelompok sanggar seni di Kab. Manggarai berjumlah 37 kelompok. Sanggar tersebut berperan aktif dalam bidang seni budaya. seni tari. Dalam rangka pengembangan kelompok sanggar tersebut. DISBUDPAR melakukan pembinaan. Bentuk pembinaannya antara lain pemberian dana produksi berupa barang bercorak budaya dan pada Tahun 2021 ada 6 (enam) sanggar yang mendapatkan dan produksi.

Anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 40.700.00,-.

Tabel 3.3

**Pembinaan Kelompok Sanggar Seni Tahun 2011 -
2021**

No	Nama Sanggar	Alamat	Jenis Bantuan	Tahun	Sumber Dana
1	Wela Songke (SMAK Setia Bakti)	Kel. Bangka Nekang	Peralatan Musik Modern	2011	Propinsi
2	Cahir Nai (SMAN 1 Ruteng)	Kel. Tenda	Peralatan Musik Modern	2011	Propinsi
3	Reje Leleng	Desa Longko (Kec. Wae Ri'i)	Dana Produksi	2016	Kabupaten Manggarai
4	Ndung Wela Runus	Kel. Wae Belang (kec. Ruteng)	Dana Produksi	2016	Kabupaten Manggarai
5	Compang Mbohang Ara	Desa Bangka Lelak (Kec. Lelak)	Dana Produksi	2016	Kabupaten Manggarai
6	Bone Wangka	Kel. Wangkung (Kec. Reo)	Dana Produksi	2016	Kabupaten Manggarai
7	Bangka Kenda	Desa Kenda (Kec. Wae Ri'i)	Dana Produksi	2016	Kabupaten Manggarai
8	Sanggar Compang Todo	Desa Todo. Kec. Satar Mese Utara	Dana Produksi	2017	Kabupaten Manggarai
9	Sanggar Compang Cibal	Desa Compang Cibal. Kec. Cibal Barat	Dana Produksi	2017	Kabupaten Manggarai
10	Sanggar Golo Cai	Desa Bea Mese. Kec. Cibal	Dana Produksi	2017	Kabupaten Manggarai
11	Sanggar Sanur	Desa Pong Lale. Kec. Ruteng	Dana Produksi	2017	Kabupaten Manggarai
12	Sanggar Compang Meti	Desa Golo Wua. Kec. Wae Ri'i	Dana Produksi	2017	Kabupaten Manggarai
13	Sanggar Molas Bali Belo	Desa Poco Mal.	Dana Produksi	2018	Kabupaten Manggarai
14	Sanggar Wela Songke	Kel. Bangka Nekang	Dana Produksi	2018	Kabupaten Manggarai

15	Sanggar Lingko Pa'ang	Desa Wae Mulu. Kec. Wae Ri'i	Dana Produksi	2018	Kabupaten Manggarai
16	Sanggar Riang Tanah	Kel. Wae Belang (kec. Ruteng)	Dana Produksi	2018	Kabupaten Manggarai
17	Sanggar Wela Mbero	Desa Bulan. Kec. Ruteng	Dana Produksi	2018	Kabupaten Manggarai
18	Sanggar Benteng Pongkor	Desa Pongkor. Kec. Satar Mese	Barang Bercorak Budaya	2019	Kabupaten Manggarai
19	Sanggar Nendong Woja Leros	Desa Poco Likang. Kec. Ruteng	Barang Bercorak Budaya	2019	Kabupaten Manggarai
20	Sanggar Cahir Nai	Kel. Tenda	Barang Bercorak Budaya	2019	Kabupaten Manggarai
21	Sanggar Jangka Wero	Kel. Waso	Barang Bercorak Budaya	2019	Kabupaten Manggarai
22	Sanggar Wela Rowang	Kel. Rowang	Barang Bercorak Budaya	2019	Kabupaten Manggarai
23	Sanggar Bolek Loke	Kel. Bangka Nekang	Barang Bercorak Budaya	2019	Kabupaten Manggarai
24	Sanggar Bengkar Wela	Kel. Tenda	Barang Bercorak Budaya	2019	Kabupaten Manggarai
25	Sanggar Compang Todo	Desa Todo. Kec. Satar Mese Utara	Barang Bercorak Budaya	2020	Kabupaten Manggarai
26	Sanggar Compang Cibal	Desa Compang Cibal. Kec. Cibal Barat	Barang Bercorak budaya	2020	Kabupaten Manggarai
27	Sanggar Ndung Wela Runus	Desa Meler. Kec. Ruteng	Barang Bercorak Budaya	2020	Kabupaten Manggarai
28	Sanggar Bangka Kenda	SMK Wae Ri'I. Desa Kenda	Barang Bercorak Budaya	2020	Kabupaten Manggarai
29	Sanggar MAN	MAN Langke Rembong	Barang Bercorak Budaya	2020	Kabupaten Manggarai

Sumber data: Bidang Kebudayaan, Kesenian dan Tradisi tahun 2021

**B. AKUNTABILITAS KEUANGAN DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN MANGGARAI TAHUN ANGGARAN 2021**

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 5.950.572.830.- dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 3.4 Realisasi APBD Tahun 2021
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai**

No	Belanja Langsung		
	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)	%
1	5.950.572.830	5.898.250.336	99,10

B.1 REALISASI ANGGARAN TERHADAP SASARAN STRATEGIS

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari Pengukuran Kinerja Keuangan per sasaran yang dihitung dengan membandingkan pagu anggaran dan realisasi. dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran sebagai berikut :

**Tabel 3.5.
Realisasi APBD Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Nama Program/Kegiatan		
		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Sasaran Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kab. Manggarai	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata		
		174.994.500	174.993.500	99.9
2	Sasaran Meningkatnya penataan obyek dan daya tarik wisata	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata		
		1.703.778.596	1.700.700.271	99.8

3	<i>Sasaran Terwujudnya kerja sama pemerintah, masyarakat dan dunia usaha</i>	<i>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif</i>		
		<i>1.109.135.400</i>	<i>1.107.199.005</i>	<i>99.8</i>
4	<i>Sasaran Terwujudnya pengelolaan kebudayaan yang optimal</i>	<i>Program Pelerstarian dan dan Pengelolaan Cagar Budaya</i>		
		<i>166.206.700</i>	<i>166.020.980</i>	<i>99.8</i>
5	<i>Sasaran Terwujudnya penyelenggaraan festival seni</i>	<i>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</i>		
		<i>357.853.796</i>	<i>357.307.000</i>	<i>99.8</i>
<i>Jumlah</i>		<i>3.511.968.992</i>	<i>3.506.220.756</i>	<i>99.84</i>

Jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100,41% maka realisasi sebesar 99.84% menunjukkan efisiensi penggunaan dana. dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Tingkat Efektivitas Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Manggarai Tahun 2021

<i>No</i>	<i>Sasaran Strategis</i>	<i>(%) Realisasi Kinerja</i>	<i>(%) Realisasi Anggaran</i>
<i>1</i>	<i>Sasaran Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kab. Manggarai</i>	<i>113,18</i>	<i>99.9</i>
<i>2</i>	<i>Sasaran Meningkatnya penataan obyek dan daya tarik wisata</i>	<i>88,89</i>	<i>99.8</i>
<i>3</i>	<i>Sasaran Terwujudnya kerja sama pemerintah, masyarakat dan dunia usaha</i>	<i>100</i>	<i>100</i>
<i>4</i>	<i>Sasaran Terwujudnya pengelolaan kebudayaan yang optimal</i>	<i>100</i>	<i>100</i>
<i>5</i>	<i>Sasaran Terwujudnya penyelenggaraan festival seni</i>	<i>100</i>	<i>99.91</i>
<i>Rata-rata</i>		<i>100,41</i>	<i>99.84</i>
<i>(%) Tingkat Efektivitas</i>		<i>0,57</i>	

Realisasi penyerapan anggaran pada tabel 3.6 tersebut diatas. merupakan realisasi anggaran pada program-program strategis terhadap pencapaian sasaran.

Selain realisasi anggaran pada program-p r o g r a m strategis tersebut. juga terdapat beberapa program pendukung pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Program Pendukung Dinas Kebudayaan dan
PariwisataKabupaten Manggarai Tahun 2021

<i>No</i>	<i>Nama Program</i>	<i>Anggaran</i>	<i>Realisasi</i>	<i>%</i>
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.438.603.838	2.392.092.580	98.10
	Jumlah Anggaran Program Pendukung	2.438.603.838	2.392.092.580	98.10
	Jumlah Anggaran Program Strategis	3.511.968.992	3.506.220.756	99.84
	Total Anggaran Belanja Langsung (Program Strategis + Program Pendukung)	5.950.572.830	5.898.313.336	99,12
	Rata-rata Capain Kinerja Sasaran			100.41
	% Tingkat Efektivitas			0,57

BAB IV

PENUTUP

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai merupakan instansi pemerintah yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan amanah untuk menjaga dan mengembangkan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Manggarai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Perjanjian Kinerja dengan Bupati, maupun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026. Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan dengan persentase capaian sasaran 100,41% dengan kategori "BAIK". Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum sudah memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan demi mewujudkan "Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing".

Ruteng, 04 Februari 2021


Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai,

Drs. Isvridus Buntanus
Pembina Utama Muda
NIP.19631231 199203 1 178